

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan diskusi yang dilakukan, maka diperoleh Kompetensi Dasar Kimia yang relevan untuk kebutuhan SMK Program Keahlian Farmasi di beberapa SMK Farmasi di Kota Bandung yaitu SMKN 7 Bandung, SMK Bumi Siliwangi Bandung dan SMK Cipta Skill Bandung berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yaitu prinsip relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, efisiensi dan efektifitas. Seluruhnya terdapat 5 KD Kimia yang di redesain, yaitu (1) asam basa dan garam; (2) senyawa benzene dan turunannya; (3) senyawa asam karboksilat dan ester; (4) senyawa hidrokarbon; (5) senyawa alkaloida yang memiliki relevansi dengan KD Farmasi

Konten Kimia yang relevan dengan kebutuhan SMK Program Keahlian Farmasi adalah Definisi asam basa dan garam (Arrhenius), sifat fisis dan kimia asam, basa dan garam, contoh asam basa kuat dan asam basa lemah serta reaksi obat antasida di dalam system pencernaan (lambung) untuk KD asam basa dan garam, sementara rumus molekul dan struktur, tata nama, gugus fungsi, sifat fisis dan kimia bahan obat untuk KD benzen dan turunannya, asam karboksilat, ester, hidrokarbon dan alkaloida.

Dimensi pengetahuan faktual meliputi sifat fisis dan kimia bahan-bahan kimia yang digunakan pada bidang farmasi, dimensi pengetahuan konseptual meliputi konsep esensi dan terapannya pada bidang farmasi.

Desain Pembelajaran Kimia yang relevan dengan SMK Program Keahlian Farmasi dengan pendekatan SETS yang meliputi (1) Serap, siswa mencari informasi dan membaca mengenai materi melalui Buku Paket Kimia SMK, artikel ilmiah atau

sumber internet yang relevan, (2) Endap, siswa membuat *mind map* terkait materi dan sub materi beserta contohnya, (3) Terap, siswa mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh Guru terkait materi, dan (4) Singkap, siswa menerima dan mengkoreksi jawaban berdasarkan jawaban benar yang telah dicantumkan oleh guru di lembar soal-soal yang telah siswa kerjakan sebelumnya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan adanya perubahan KD, konten, dimensi pengetahuan dan strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan SMK program keahlian Farmasi, maka penggalian elemen kurikulum tersebut harus secara periodik ditinjau ulang dan diperbaiki agar menunjukkan relevansi yang lebih tinggi, sehingga hal tersebut harus selalu dilakukan oleh guru maupun pengembang kurikulum secara periodik.

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian dan mengkaji hasil penelitian ini, rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 5.2.1 Dibutuhkan penelitian selanjutnya untuk menentukan elemen kurikulum lain seperti strategi evaluasi, pengembangan media, penilaian bahan ajar, penetapan alokasi waktu dan komponen lainnya yang belum diteliti dalam melengkapi komponen yang ada di dalam silabus.
- 5.2.2 Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran kimia di SMK Farmasi, dapat dilakukan dengan menggunakan alternatif strategi pembelajaran yang lain yang setara, artinya tetap berfokus pada siswa ini
- 5.2.3 Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk tidak hanya SMK program keahlian Farmasi saja, tetapi SMK program keahlian lain yang didukung mata pelajaran kimia sebagai bidang dasar keahliannya

